

FUNGSI DAN KEDUDUKAN MONITORING DAN EVALUASI DALAM PENGEMBANGAN KTSP MA DEPAG PROVINSI JABAR

**Bahan Sajian
oleh
Babannng Robandi**

A. Pendahuluan

1. Setelah melakukan kegiatan pengembangan kurikulum, yang perlu disadari adalah bagaimanapun baiknya kurikulum yang telah disusun, bila dalam pelaksanaan lupa memperhitungkan faktor yang ikut berpengaruh dalam pelaksanaan kurikulum, maka kemungkinan tujuan tidak tercapai secara memuaskan.
2. Faktor apakah yang mempengaruhi berhasil tidaknya kurikulum yang telah disusun, di antaranya berkaitan dengan faktor penilaian dan monitoring. Faktor tersebut penting peranannya dalam memperlancar pelaksanaan kurikulum dan meningkatkan efektivitas mencapai tujuannya.
3. Fungsinya untuk memperbaiki kurikulum.
4. Kedudukannya sebagai pemeriksa kesesuaian antara apa yang diharapkan terjadi dan apa yang sesungguhnya terjadi dalam pelaksanaan kurikulum.

B. Penilaian

1. Penjelasan
 - a. Pada setiap tahap pengembangan kurikulum, mempunyai gambaran tentang hasil-hasil yang bagaimanakah yang diharapkan terwujud.
 - b. Pada tahap analisis konteks mengharapkan teridentifikasi faktor yang berperan dalam memperlancar kurikulum.
 - c. Pada tahap mekanisme penyusunan mengharapkan mekanisme tersebut fungsional untuk mencapai tujuan atau kompetensi.
 - d. Pada tahap pelaksanaan mengharapkan pelaksanaannya sesuai dengan apa yang telah direncanakan.
 - e. Harapan yang telah dirumuskan perlu diperiksa pada setiap langkah tahapannya apakah harapan tersebut telah terwujud atau belum.
 - f. Pemeriksaan untuk melihat sejauhmanakah harapan telah terwujud di dalam kenyataan diperlukan kegiatan penilaian.

2. Penilaian Kurikulum

- a. Penilaian formatif dilakukan pada setiap tahap pengembangan kurikulum untuk keperluan memperbaiki dokumen/konsepsi kurikulum yang sedang direncanakan dan disusun.
- b. Penilaian sumatif dilakukan setelah kurikulum berjalan dalam waktu cukup lama untuk keperluan melihat sejauhmana kurikulum telah mencapai yang diharapkan serta apakah kurikulum baru lebih baik dari yang sebelumnya.

3. Segi yang dinilai

1) Penilaian Tujuan

Tujuan dinilai dari beberapa sudut pandang sebagai berikut.

1) Kejelasan

- a. Apakah sudah menggambarkan kompetensi/hasil belajar yang diharapkan?
- b. Apakah rumusannya menggambarkan kompetensi yang dapat dikuasai?
- c. Apakah rumusannya cukup sederhana sehingga mudah dipahami guru?

2) Relevansi

- a. Apakah sesuai dengan kebutuhan peserta didik?
- b. Apakah sesuai dengan kebutuhan nyata sekarang/
- c. Apakah menunjang tercapainya tujuan nasional?

3) Ruang Lingkup

- a. Apakah tujuan mencakup aspek kompetensi?
- b. Apakah tujuan mengandung aspek ilmu yang perlu dikuasai peserta didik?

4) Urutan

- a. Apakah jelas urutan tujuan mana harus dikuasai pada akhir setiap waktu?
 - b. Apakah fungsional untuk mencapai tujuan berikutnya?
- 5) Mungkin tidaknya dicapai
- a. Apakah tujuan mungkin dicapai melalui PBM?
 - b. Apakah tujuan mungkin dicapai oleh tingkat kematangan peserta didik?
 - c. Apakah mungkin dicapai dalam kondisi sekolah saat ini?

2) Penilaian Isi/Materi (struktur dan muatan)

Struktur dan muatan KTSP dinilai dari beberapa sudut sebagai berikut.

1) Kejelasan

- a. Struktur dan muatan materi apa yang harus diselesaikan pada setiap unit waktu (satuan jam pembelajaran, SKS)?
- b. Apakah usaha untuk memperjelas struktur dan materi tersebut?
- c. Apakah istilahnya mudah dipahami?

2) Relevansi

- a. Apakah konsep/teori masih berlaku pada saat ini?
- b. Apakah menunjang tercapainya kompetensi?
- c. Apakah berkaitan dengan lingkungan peserta didik?

3) Ruang Lingkup

- a. Apakah sudah mengandung hal yang dapat diterapkan?
- b. Apakah sudah seimbang antara keluasan dan kedalamannya?
- c. Apakah berkesinambungan dengan berbagai bidang?

4) Urutan

- a. Apakah berurutan secara fungsional?
- b. Apakah berurutan dari yang sederhana ke kompleks?

- 5) Mungkin tidaknya dikuasai
 - a. Apakah sesuai dengan tingkat kematangan peserta didik?
 - b. Apakah dapat diselesaikan dalam waktu yang tersedia?
 - c. Apakah dapat dilaksanakan?
- 3) Kalender Pendidikan, silabus dan RPP
 - a. Kejelasan
 - b. Relevansi
 - c. Ruang lingkup
 - d. Urutan
 - e. Mungkin tidaknya dilaksanakan
- 4) Penilaian Prosedur Pelaksanaan

Prosedur pelaksanaan dinilai dari beberapa sudut sebagai berikut.

 - a. Sejauh mana rencana pelaksanaan kurikulum dicantumkan.
 - b. Segi prosedur pelaksanaan kurikulum paling tidak menyangkut metode dan alat pelajaran serta program evaluasi yang digunakan.

C. Monitoring

1. Penjelasan
 - a. Monitoring pelaksanaan kurikulum dimaksudkan untuk mengetahui sampai dimana kurikulum baru telah dilaksanakan di sekolah.
 - b. Monitoring merupakan kegiatan mengikuti jalannya pelaksanaan kurikulum di sekolah pada tahun permulaan diterapkannya kurikulum baru untuk mengetahui persoalan apa yang dirasakan dilapangan dalam melaksanakan kurikulum baru tersebut.
2. Tujuan
 - a. Ingin mengetahui apakah bahan-bahan menyangkut kurikulum sudah tersedia di sekolah.
 - b. Apakah strategi dalam pelaksanaan kurikulum sudah cukup jelas bagi para pelaksana untuk diterapkan.

- c. Persoalan apa yang dirasakan pelaksana dalam melaksanakan kurikulum.
3. Sasaran
 - a. Pengamatan terhadap kelancaran proses pelaksanaan kurikulum.
 - b. Sarana apa yang diperlukan dalam pelaksanaan kurikulum.
 4. Alat
 - a. Wawancara
 - b. Observasi
 - c. Angket
 5. Data/informasi

Untuk mengambil tindakan guna memperlancar pelaksanaan kurikulum.

Contoh: *FORMAT PENILAIAN/MONITORING*

<i>KOMPONEN</i>	<i>SEGI YANG DINILAI/MONITOR</i>	<i>DESKRPSI</i>

D. Tindak Lanjut

Bagaimana pun baiknya kurikulum yang disusun, bila tidak ditunjang pelaksana yang baik, maka pesimis kemungkinan kurikulum dapat mencapai tujuannya. Oleh karena itu, pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kurikulum perlu dipersiapkan dalam bentuk program jangka pendek melalui pelatihan atau bentuk program jangka panjang melalui pendidikan bagi para pelaksana.